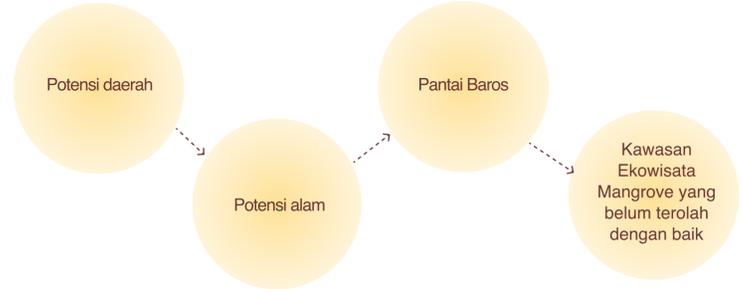


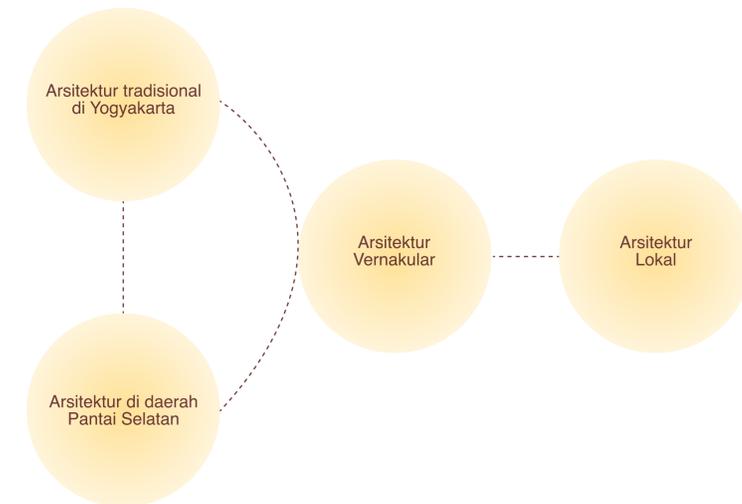
LATAR BELAKANG

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata utama di Indonesia. Sebagai destinasi unggulan, kota ini berperan aktif dalam menarik sebanyak mungkin wisatawan, baik domestik maupun internasional. Hal ini didukung oleh beragamnya daya tarik wisata yang dimiliki Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta menawarkan berbagai atraksi menarik, mulai dari wisata budaya, keindahan alam, kuliner, dan sebagainya. salah satu potensi daerah yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu keindahan alam. Pantai Baros merupakan salah satu kawasan pesisir yang memiliki potensi alam menakjubkan di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Keberadaan ekosistem mangrove di pantai ini memberikan nilai ekologis dan estetika yang tinggi. Hutan Mangrove Baros menjadi salah satu kawasan ekowisata yang mulai dikembangkan pada tahun 2022. Kemudian dari potensi tersebut muncul urgensi: Menurut data parameter Indeks Kesesuaian Wisata, meskipun kegiatan ekowisata di Mangrove Baros telah dimulai, masih terdapat banyak aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan kawasan tersebut.



KONSEP DAN PENDEKATAN DESAIN

Arsitektur Jawa Pesisir  
Arsitektur Jawa pesisir memiliki karakteristik yang unik, seperti penggunaan bahan lokal dan adaptasi terhadap lingkungan pesisir. Bangunan sering didesain untuk menghadapi kondisi cuaca ekstrem

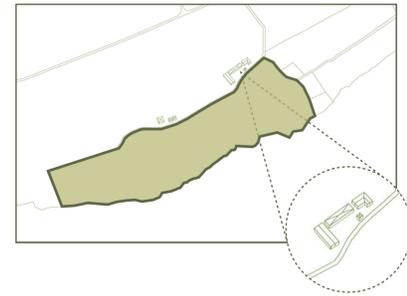


TAPAK



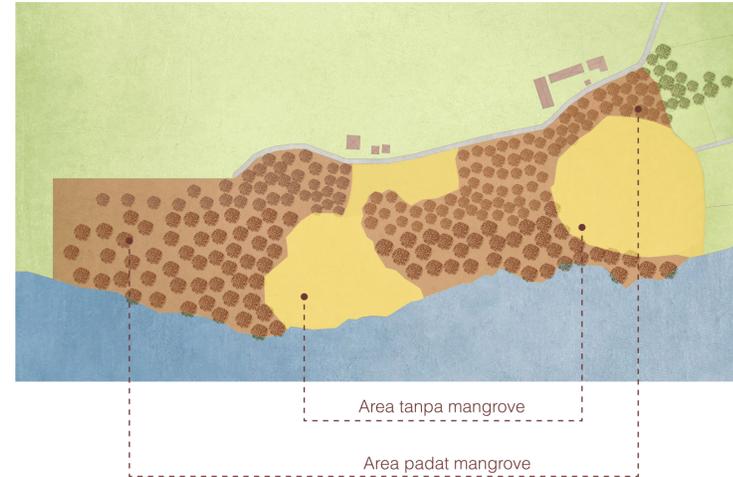
ANALISIS TAPAK

ANALISIS LINGKUNGAN  
1. EKSTISTING FASILITAS



Area parkir belum terolah dengan baik, letak tidak center

2. VEGETASI

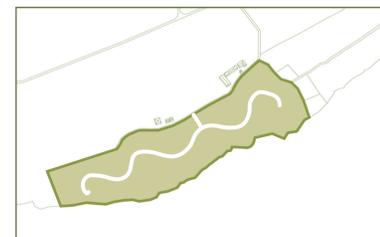


ANALISIS SIRKULASI

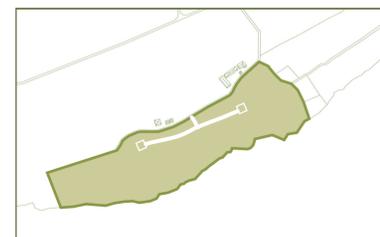
Antara panjang dan lebar tapak memiliki perbedaan jarak yang cukup signifikan ditambah lagi dengan pemotongan oleh garis sempadan sungai. Bentuk tapak yang panjang menyusur menyebabkan jarak antara massa satu dengan yang lainnya itu cenderung jauh.



Desain satu entrance terpusat agar sirkulasi jalan terbagi rata.

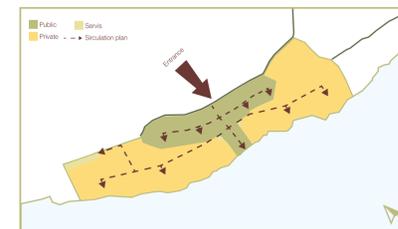
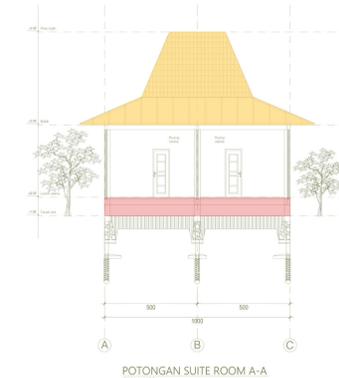


Sirkulasi dibuat melengkung agar perjalanan yang dilakukan pengunjung tidak monoton sehingga dapat menurunkan rasa lelah secara psikologis.



Sirkulasi khusus menuju area penginapan resort agar pengunjung yang menginap dapat langsung menuju area penginapan tanpa harus menyusuri jalan ke berbagai fasilitas publik lainnya.

KONSEP MASSA



Entrance sentral untuk membagi sirkulasi secara merata. Zona publik berada di depan, kiri-kanan untuk zona privat untuk distribusi ruang yang seimbang dan pemanfaatan area pantai serta orientasi bangunan ke arah selatan untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan koneksi visual dengan laut.

Penempatan massa bangunan mengikuti pembagian zoning yang telah ditetapkan. Penataan massa bangunan disusun secara linear dengan susunan yang tidak sejajar garis lurus, membentuk pola meliuk dengan setiap orientasi massa bangunan menghadap ke arah selatan.

Sirkulasi dirancang mengikuti pola massa bangunan yang meliuk, memandu pejalan kaki untuk mengubah arah dan ritme langkah secara perlahan. Perubahan arah yang lembut membantu gerakan tubuh menjadi lebih dinamis dan mengurangi kelelahan akibat gerakan monoton.

